

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian tinjauan pustaka ini menjelaskan penelitian yang sudah ada dan menjadi acuan dalam pembangunan sistem ini. Pembangunan sistem berbasis *website* sudah banyak diterapkan dan diteliti oleh penulis-penulis sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Steven, Wasino, dan Ziyad Rusdi, tentang “Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City Berbasis Website”. Steven, dkk memiliki gagasan untuk melakukan penelitian ini karena Gereja Bethel Indonesia Avenuel mengalami kendala dalam menyampaikan informasi, dikarenakan penyampaian informasi yang masih menggunakan media cetak. Oleh karena itu, *website* untuk memuat informasi layanan gereja dibutuhkan adanya. Maka peneliti merancang sebuah sistem informasi berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan CSS. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah *website* untuk Gereja Bethel Indonesia Avenuel yang mampu menampilkan informasi seputar Pelayanan Gereja [4].

Wrendi Santosa melakukan penelitian tentang “Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ”. Penelitian ini dilakukan karena masih ada *website* gereja yang memiliki fitur-fitur cukup lengkap namun kurang memperhatikan estetika serta pemanfaatan situs jejaring sosial. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah *website* Gereja Kristen XYZ dengan beberapa fitur yang dibagi sesuai kategori penggunaannya, yaitu pengunjung non-member, pengunjung member, dan administrator. Pengunjung non-member hanya bisa melihat informasi yang ditampilkan pada *website* sedangkan pengunjung member memiliki fitur antara lain Pendaftaran Katekisasi, Mengirimkan Pokok Doa, dan Mendaftar Acara Gereja. Sistem ini dibangun oleh peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySQL [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Eric Sugiharto Honggara, tentang “Website Gereja dengan Framework Laravel” dibuat karena terjadinya misinformasi saat

terjadi perubahan informasi jadwal kebaktian ataupun ketika ada pengumuman khusus. Maka dari itu, peneliti ingin membuat *website* pribadi untuk Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) Kertajaya sebagai wadah untuk publikasi perubahan jadwal GRII Kertajaya, pengumuman, dan penambahan jadwal acara baik yang khusus maupun jadwal acara umum. *Website* ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan PHP dengan kerangka kerja Laravel dan Bootstrap [6].

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Gaudiensius Caesario Danarta Raharjo, tentang “Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap” pada tahun 2021 lalu. Penelitian ini dilakukan dengan alasan pengelolaan informasi gereja masih menggunakan cara yang manual yaitu masih menggunakan Microsoft Word sebagai alat bagi pengelola gereja dalam mengelola informasi gereja. Oleh karena itu, peneliti memiliki gagasan untuk membuat sebuah sistem berbasis web agar pengelola gereja dapat dengan mudah dan cepat dalam mengelola informasi jemaat gereja. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja Bootstrap dan menggunakan *database* MySQL [7].

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

<b>Peneliti</b>	Steven, dkk (2021)	Wrendi Santosa (2013)	Eric Sugiharto Honggara (2020)	Gaudiensius Caesario Danarta Raharjo (2021)	Penulis
<b>Judul Penelitian</b>	Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City Berbasis Website	Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ	Website Gereja dengan Framework Laravel	Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap	Pembangunan Website Informasi dan Administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara
<b>Platform</b>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>
<b>Bahasa Pemrograman</b>	HTML, PHP, dan CSS	PHP	HTML, CSS, dan PHP	PHP	HTML, CSS, JavaScript, dan PHP
<b>Framework</b>	-	-	Laravel dan Bootstrap	Bootstrap	Vue.js dan Laravel

<b>Sistem Database</b>	-	MySQL	-	MySQL	MySQL
<b>Sasaran Pengguna</b>	Jemaat Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City.	Jemaat Gereja Kristen XYZ.	Jemaat Gereja Reformed Injili Indonesia Kertajaya.	Jemaat Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan.	Jemaat Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara.

**Tabel 2.2 Perbandingan Fitur Website**

<b>Fitur Website</b>	Steven, dkk (2021)	Wrendi Santosa (2013)	Eric Sugiharto Honggara (2020)	Gaudiensius Caesario Danarta Raharjo (2021)	Penulis
Informasi artikel gereja	×	✓	✓	✓	✓
Informasi jadwal ibadah	×	×	✓	✓	✓
Informasi jadwal pelayanan	×	×	×	✓	✓
Informasi gereja atau penggiat gereja	×	×	✓	✓	✓

Informasi dan pendaftaran kegiatan gereja	✓	✓	×	×	✓
Mengelola data jemaat	✓	×	×	×	✓
Mencetak data jemaat	×	×	×	×	✓
Mengelola data penggiat gereja	✓	×	×	×	✓
Mengelola data jadwal kegiatan pendeta	×	×	×	×	✓
Mengelola data arsip surat	×	×	×	×	✓
Mengelola data jadwal ibadah	×	×	✓	✓	✓
Mengelola data keuangan gereja	×	×	×	×	✓

Mencetak data keuangan gereja	×	×	×	×	✓
Mengelola data artikel	×	✓	✓	✓	✓
Mengelola data jadwal pelayanan	×	×	×	✓	✓
Mengelola data inventaris	×	×	×	×	✓
Mencetak data inventaris	×	×	×	×	✓
Mengelola data kegiatan gereja	✓	×	×	×	✓
Mengelola data peserta kegiatan gereja	✓	×	×	×	✓
Mencetak data peserta kegiatan gereja	×	×	×	×	✓

Mengirimkan pokok doa	×	✓	×	×	×
Mengakses Forum	×	✓	×	×	×
Mengelola data ringkasan kotbah	×	×	✓	×	×
Mengelola data janji iman	×	×	×	✓	×
Mengelola data pesan	×	×	×	✓	×